

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan cara menyebarkan atau membagikan kuisisioner kepada pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan penelitian yang sedang dilakukan (Sugiyono, 2016).

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan diolah pada penelitian ini adalah dengan metode kuisisioner yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan secara tertulis atau formulir online dan disertai dengan pilihan jawaban yang akan diberikan kepada para responden.

Dalam operasional variabel ini semua diukur dengan instrument pengukuran dalam bentuk kuisisioner yang merupakan pertanyaan-pertanyaan tipe skala likert. Skala likert menurut Sugiyono (2016) digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Menurut Sugiyono (2016) skala likert mempunyai kriteria sebagai berikut :

Skala Likert	Nilai	Kategori
Sangat Setuju	5	Sangat Tinggi
Setuju	4	Tinggi
Kurang Setuju	3	Cukup
Tidak Setuju	2	Rendah
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Rendah

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. Berdasarkan definisi tersebut peneliti dapat mengambil kesimpulan populasi merupakan obyek atau subyek yang mempunyai nilai dan syarat tertentu yang berkaitan dengan penelitian, maka yang akan menjadi populasi sasaran dalam penelitian ini adalah pegawai-pegawai yang berada pada Inspektorat Kabupaten Pesawaran.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu pegawai yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

1. Merupakan Pegawai yang bekerja pada Inspektorat Kabupaten Pesawaran minimal 1 tahun
2. Pendidikan terakhir minimal SMA

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah Suatu sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan independen. Variabel dependen yaitu Akuntabilitas Kerja. Sedangkan Variabel Independen yaitu Audit Kinerja dan Pengawasan.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
Audit Kinerja	Audit kinerja merupakan suatu proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara obyektif pada kinerja sektor publik atas ekonomi dan efisiensi suatu program.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Audit Program (Audit Efektivitas) 2. Audit Ekonomi dan Efisiensi 	Lewerissa N dan N Handayani (2018)
Pengawasan Fungsional	segala tindakan dan bentuk tindakan untuk menjamin agar suatu pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana, aturan serta tujuan yang sudah ditentukan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standar Umum 2. Standar Koordinasi dan Kendali Mutu 3. Standar Pelaksanaan 4. Standar Pelaporan 5. Standar Tindak Lanjut 	Ersalina & Subardjo (2019)
Akuntabilitas Publik	Kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang, badan hukum, pimpinan atau organisasi kepada pihak yang berkepentingan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan harus dibuat secara tertulis dan tersedia bagi yang membutuhkan 2. Keputusan sesuai standar etika, nilai-nilai yang berlaku dan prinsip-prinsip administrasi yang benar 3. Adanya kejelasan dari sasaran 4. Adanya mekanisme untuk menjamin bahwa standar telah terpenuhi 5. Adanya konsistensi dan prioritas dalam target operasional 	Zainuddin., & Mahdi. (2018).

3.5 Metode Analisi Data

3.5.1 Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif adalah analisis statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan data yang sudah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk memberikan kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu audit kinerja sektor publik, pengawasan fungsional dan akuntabilitas publik.

3.5.2 Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah cara uji data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Butir pertanyaan dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten (Sunyoto, 2016). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha $>0,60$. Namun ada yang menggunakan 0,70 atau 0,80 atau 0,90 tergantung tingkat kesulitan data dan peneliti.

3.5.2.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Sunyoto, 2016).

3.5.2.3 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013) tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variable berdistribusi atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena dapat membantu melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik ini menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan.

3.5.3 Analisis Regresi

3.5.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda yang digunakan untuk menganalisis dan mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan model regresi berganda menurut Sugiyono (2010) adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y = Akuntabilitas Publik

a = Konstanta

X1 = Audit Kinerja Sektor Publik

X2 = Pengawasan Fungsional

b = Koefisien regresi

e = error

3.5.4 Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

3.5.4.1 Uji Determinasi

Ghozali (2016) menjelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh tingkat kemampuan model dalam menerangkan variasi-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika nilai R^2 mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan model dalam memvariasi variabel dependen. Nilai koefisien yang kecil dapat menandakan kemampuan variabel-variabel independen sangat terbatas. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka satu berarti menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2013).

3.5.4.2 Uji F

Uji F dilakukan untuk dapat mengetahui apakah model yang digunakan layak untuk memprediksi variabel Y. Jika nilai signifikan yang didapat $< 0,05$ maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen yang menandakan bahwa variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

3.5.4.3 Uji t

Uji statistic pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi model variabel dependen. Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).